



Agnes Ramey Rooroh, SE. M.Si. M.Pd

KEBANKSENTRALAN

Editor: Micka N. P Kamu. S.Ds

KEBANKSENTRALAN

Agnes Ramey Rooroh, SE., M.Si., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KEBANKSENTRALAN

Penulis:

Agnes Ramey Rooroh, SE., M.Si., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Micka N. P Kamu. S.Ds

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii,144,Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3160-586

Cetakan Pertama:

Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas hikmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku dengan judul “Kebanksentralan” buku ini merupakan hasil karya serta upaya kami untuk menyajikan pemahaman serta konsep dasar dari kebanksentralan di Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami.

Buku ini dapat memberikan penjelasan mengenai peran Bank Indonesia khususnya dalam proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter, pengaturan sistem pembayaran, serta penjagaan stabilitas sistem keuangan yang terkait dengan kehidupan ekonomi sehari-hari.

Oleh sebab itu, buku ini sangat membantu meningkatkan proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran, baik kepada siswa maupun mahasiswa. Dan secara umum dapat membantu dalam memahami isu ekonomi agar dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam bisnis dan keuangan, serta dapat meningkatkan keterampilan menganalisis dalam membaca kebijakan Bank Indonesia dan membantu juga khusus bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk karir di bidang perbankan dan ekonomi moneter.

Oleh karena itu penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa, praktisi dan siapa saja yang ingin memahami dasar-dasar kebanksentralan di Indonesia serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasikan kebijakan Bank Indonesia. Terima Kasih

Manado, Juni 2026

Penulis

Agnes Ramey Rooroh, SE., M.Si., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 BANK SENTRAL	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Definisi Bank Sentral.....	1
C. Konsep Utama Bank Sentral	2
D. Tujuan Bank Sentral	3
E. Fungsi Utama Bank Sentral.....	4
Rangkuman	4
Latihan Soal	5
BAB 2 SEJARAH BANK SENTRAL	9
A. Tujuan Pembelajaran.....	9
B. Sejarah Bank Sentral.....	9
C. Tahap Perkembangan Bank Sentral	13
D. Sejarah Bank Sentral di Indonesia.....	14
E. Latar Belakang & Aspirasi Ekonomi	16
F. Tahapan Proses Nasionalisasi	17
G. Peresmian Bank Indonesia (1 Juli 1953).....	18
Rangkuman	18
Latihan Soal	19
BAB 3 STRUKTUR ORGANISASI BANK	22
A. Tujuan Pembelajaran.....	22
B. Struktur Organisasi Perbankan.....	23

C. Gambaran Umum Struktur Organisasi Bank Sentral di Beberapa Negara.....	26
D. Perbedaan Struktur Organisasi Bank Sentral	33
E. Ruang Lingkup Wewenang	35
F. Perbedaan Mekanisme Pemilihan Pimpinan dan Instrumen Kebijakan Moneter	36
Rangkuman	41
Latihan Soal	43
BAB 4 PERAN BANK SENTRAL DALAM PENGAWASAN ..	47
A. Tujuan Pembelajaran.....	47
B. Peranan Bank.....	47
C. Perbandingan dengan Bank Sentral Lain di Dunia.....	49
D. Keterbatasan Peran BI.....	50
E. Peran BI dalam Berbagai Masalah	51
F. Pencegahan di Sektor Perbankan dan Sistem Pembayaran.	53
Rangkuman	57
Latihan Soal	59
BAB 5 KEBIJAKAN MONETER	61
A. Tujuan Pembelajaran:.....	61
B. Pengertian Kebijakan Moneter.....	61
C. Tujuan Kebijakan Moneter	63
D. Jenis – Jenis Kebijakan Moneter.....	66
E. Instrumen Kebijakan Moneter	70
F. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	74
Rangkuman	78
Latihan Soal	79

BAB 6 SISTEM PEMBAYARAN DAN LIKUIDITAS.....	83
A. Tujuan Pembelajaran.....	83
B. Pengertian Sistem Pembayaran.....	83
C. Komponen Sistem Pembayaran.....	84
D. Likuiditas.....	93
E. Jenis-Jenis Likuiditas.....	97
F. Rasio Likuiditas	98
Rangkuman	98
Latihan Soal	100
BAB 7 REGULASI DAN PENGAWASAN PERBANKAN	103
A. Tujuan Pembelajaran.....	103
B. Pengertian Regulasi Perbankan	103
C. Tujuan Regulasi Perbankan.....	108
D. Lembaga Pengawas Perbankan.....	110
Rangkuman	115
Latihan Soal	116
BAB 8 INFLASI DAN STABILITAS HARGA.....	119
A. Tujuan Pembelajaran.....	119
B. Definisi dan Jenis Inflasi	119
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inflasi.....	124
D. Strategi Pengendalian Inflasi	129
E. Definisi dan tujuan Stabilitas Harga	131
Rangkuman	135
Latihan Soal	136
DAFTAR PUSTAKA	139
PROFIL PENULIS	144

BAB 1

BANK SENTRAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari serta memahami peran Bank Sentral dalam ruang lingkup perbankan, dimana Bank Sentral sangat berperan mengatur dan menjaga kelancaran sistem keuangan, serta menganalisis manfaat dan risiko sistem perekonomian suatu negara. Mahasiswa juga dapat mengevaluasi mekanisme kebijakan Bank Sentral secara keseluruhan keuangan negara.

B. DEFINISI BANK SENTRAL

Bank sentral atau **bank pusat** di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan.

Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Bank sentral adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai suatu mata uang yang berlaku di negara tersebut, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang

dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Bank Sentral menjaga agar tingkat inflasi terkendali dan selalu berada pada nilai yang serendah mungkin atau pada posisi yang optimal bagi perekonomian (low/zero inflation), dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Apabila jumlah uang yang beredar terlalu banyak maka bank sentral dengan menggunakan instrumen dan otoritas yang dimilikinya

Kebanksentralan adalah cabang ilmu atau bidang studi yang mempelajari peran, fungsi, wewenang, dan kebijakan bank sentral (seperti Bank Indonesia) dalam mengatur sistem moneter, stabilitas keuangan, serta peredaran uang di suatu negara. Ini mencakup pengelolaan kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan. Bank sentral bukan bank komersial. Ia tidak melayani simpan pinjam masyarakat umum.

C. KONSEP UTAMA BANK SENTRAL

Menurut beberapa pakar, definisi bank sentral adalah:

- Menurut Frederic S. Mishkin: Bank sentral adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dan mengawasi sistem keuangan.
- Menurut Milton Friedman: Bank sentral adalah lembaga yang memiliki otoritas untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dan menentukan tingkat suku bunga.
- Menurut Wikipedia: Bank sentral adalah lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk mengendalikan jumlah uang

yang beredar, mengatur suku bunga, dan mengawasi sistem keuangan suatu negara. Dalam konteks Indonesia, Bank Sentral adalah Bank Indonesia (BI), yang bertanggung jawab untuk mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas keuangan, dan mengawasi sistem pembayaran

- Lembaga Independen: Bebas dari campur tangan pemerintah dalam tugasnya.
- Otoritas Moneter: Pemegang kendali tertinggi atas jumlah uang beredar.
- The Lender of Last Resort: Penyelamat terakhir bagi bank yang mengalami krisis likuiditas.

D. TUJUAN BANK SENTRAL

Berdasarkan UU No. 4 Tahun 2023 (UU P2SK), tujuan utama Bank Indonesia adalah:

- Stabilitas Nilai Rupiah: Menjaga harga barang (inflasi) tetap stabil.
- Stabilitas Nilai Tukar: Menjaga kurs Rupiah terhadap mata uang asing.
- Stabilitas Sistem Keuangan: Mencegah kegagalan sistem perbankan.
- Pertumbuhan Ekonomi: Mendukung ekonomi berkelanjutan selama tidak mengganggu stabilitas.

E. FUNGSI UTAMA BANK SENTRAL

Untuk mencapai tujuan di atas, bank sentral menjalankan tiga pilar utama:

1. Menetapkan & Melaksanakan Kebijakan Moneter
 - Mengatur suku bunga (BI Rate).
 - Mengontrol jumlah uang yang beredar.
 - Melakukan Operasi Pasar Terbuka (jual/beli surat berharga).
2. Mengatur & Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran
 - Menerbitkan dan mengedarkan uang kartal (Rupiah).
 - Mengelola sistem transfer dana (BI-FAST, RTGS).
 - Mengatur standar alat pembayaran nontunai (QRIS).
3. Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan (Makroprudensial)
 - Mengawasi risiko ekonomi secara keseluruhan.
 - Menerapkan kebijakan untuk mencegah kredit macet massal.
 - Memastikan bank memiliki modal yang cukup untuk menghadapi krisis.

RANGKUMAN

Pengertian Bank sentral adalah lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter, pengawasan perbankan, dan stabilitas keuangan suatu negara.

Definisi Bank Sentral Dunia adalah lembaga yang memiliki otoritas untuk mengatur dan mengawasi sistem moneter dan

keuangan suatu negara, dengan tujuan menjaga stabilitas harga dan keuangan.

Definisi Kebanksentralan di Indonesia, bank sentral dikenal sebagai Bank Indonesia (BI), yang didefinisikan dalam Undang-Undang No. 23/1999 sebagai lembaga negara yang independen dan bertanggung jawab atas stabilitas nilai rupiah mengatur dan mengawasi sistem pembayaran, serta mengawasi perbankan.

LATIHAN SOAL

1. Apa definisi bank sentral?

- a. Lembaga keuangan yang memberikan kredit kepada masyarakat
- b. Lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter dan stabilitas keuangan
- c. Lembaga yang mengawasi kegiatan perbankan
- d. Lembaga yang memberikan jasa keuangan kepada pemerintah

Jawaban: b) Lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter dan stabilitas keuangan

2. Apa tujuan utama bank sentral?

- a. Meningkatkan keuntungan
- b. Menjaga stabilitas harga dan keuangan
- c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- d. Mengurangi pengangguran

Jawaban: b) Menjaga stabilitas harga dan keuangan

3. Apa yang dimaksud dengan bank sentral independen?
- a. Bank sentral yang tidak memiliki wewenang
 - b. Bank sentral yang memiliki wewenang penuh
 - c. Bank sentral yang tidak dipengaruhi oleh pemerintah
 - d. Bank sentral yang hanya bertanggung jawab kepada pemerintah

Jawaban: c) Bank sentral yang tidak dipengaruhi oleh pemerintah

4. Apa fungsi utama bank sentral sebagai lender of last resort?
- a. Memberikan kredit kepada masyarakat
 - b. Memberikan likuiditas kepada bank yang mengalami kesulitan
 - c. Mengawasi kegiatan perbankan
 - d. Mengatur suku bunga

Jawaban: b) Memberikan likuiditas kepada bank yang mengalami kesulitan

5. Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
- a. Kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - b. Kebijakan untuk menjaga stabilitas harga dan keuangan
 - c. Kebijakan untuk mengurangi pengangguran
 - d. Kebijakan untuk meningkatkan keuntungan bank

Jawaban: b) Kebijakan untuk menjaga stabilitas harga dan keuangan

6. Apa yang dimaksud dengan otoritas moneter?
- a. Lembaga yang mengatur kebijakan fiskal
 - b. Lembaga yang mengatur kebijakan moneter
 - c. Lembaga yang mengawasi kegiatan perbankan

d. Lembaga yang memberikan jasa keuangan

Jawaban: b) Lembaga yang mengatur kebijakan moneter

7. Apa tujuan dari kebijakan moneter ekspansif?

- a. Mengurangi inflasi
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- c. Mengurangi pengangguran
- d. Meningkatkan suku bunga

Jawaban: b) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

8. Apa yang dimaksud dengan inflasi?

- a. Penurunan harga barang dan jasa
- b. Kenaikan harga barang dan jasa
- c. Stabilitas harga barang dan jasa
- d. Penurunan nilai mata uang

Jawaban: b) Kenaikan harga barang dan jasa

9. Apa fungsi bank sentral dalam mengatur sistem pembayaran?

- a. Mengawasi kegiatan perbankan
- b. Mengatur suku bunga
- c. Menyediakan infrastruktur pembayaran
- d. Mengurangi pengangguran

Jawaban: c) Menyediakan infrastruktur pembayaran

10. Apa yang dimaksud dengan stabilitas keuangan?

- a. Kondisi keuangan yang tidak stabil
- b. Kondisi keuangan yang stabil dan sehat
- c. Kondisi keuangan yang meningkat
- d. Kondisi keuangan yang menurun

Jawaban: b) Kondisi keuangan yang stabil dan sehat

11. Apa tujuan tunggal Bank Indonesia menurut UU No. 23 Tahun 1999 yang telah beberapa kali diubah?
- a. Mengatur dan mengawasi bank umum.
 - b. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
 - c. Menjamin kelancaran likuiditas perbankan nasional.
 - d. Menjadi sumber pinjaman terakhir (lender of last resort).

Jawaban : b) Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah

12. Manakah yang termasuk dalam tiga pilar tugas Bank Indonesia?
- a. Kebijakan Fiskal, Moneter, dan Anggaran.
 - b. Kebijakan Moneter, Sistem Pembayaran, dan Stabilitas Sistem Keuangan.
 - c. Pengawasan Mikroprudensial, Makroprudensial, dan Ekspor-Import.
 - d. Cetak Uang, Edar Uang, dan Tarik Uang.

Jawaban : b) Kebijakan Moneter, Sistem Pembayaran, dan Stabilitas Sistem Keuangan

BAB 2

SEJARAH BANK SENTRAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat Memahami sejarah serta latar belakang dan perkembangan bank sentral Mengenal fungsi dan peran bank sentral dalam sistem keuangan, Menganalisis pengaruh bank sentral terhadap ekonomi, Menghargai pentingnya independensi bank sentral, Memahami tantangan dan pelajaran dari sejarah bank sentral. Kompetensi yang diharapkan memahami konsep dasar bank sentral dan sejarahnya.

B. SEJARAH BANK SENTRAL

Sejarah bank sentral tidak terlepas dari sejarah dikenalnya sistem uang sebagai alat tukar dalam perdagangan dan perekonomian secara umum, dan mulai ditemukannya metode perbankan untuk pertama kalinya dalam perekonomian dan perdagangan suatu negara. Di mana pada zaman dahulu alat tukar yang digunakan adalah memang berupa uang yang memang memiliki nilai intrinsik yang sama terhadap material yang terbuat dari uang tersebut. Biasanya berupa uang logam (emas, perak, perunggu, dll) yang memiliki nilai intrinsik yang

sama terhadap nilai dari uang logam tersebut. Artinya jika uang logam emas seberat 1 gram bernilai 1000 misalnya, pada saat itu memang karena emas dengan kondisi 1 gr tersebut ketika diperdagangkan/ dipertukarkan di mana-mana nilainya adalah 1000. Alat tukar dengan uang logam seperti ini sudah lebih maju dibandingkan dengan kondisi sebelumnya di mana perdagangan dilakukan dengan alat tukar yang belum bisa diterima oleh banyak kalangan atau bahkan sistem barter langsung terhadap barang yang diperdagangkan di mana ini menjadi cikal-bakal dimulainya perdagangan dalam sejarah peradaban manusia.



Gambar 2.1. Gedung De Javasche Bank di Bandung tahun 1918.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan Indonesia yang berfungsi menggerakkan roda perekonomian, Bank memiliki sejarah yang panjang hingga bisa menjadi bank yang ada saat

ini.(Tropenmuseum)

Seiring dengan waktu dan terus berkembangnya perdagangan dan perekonomian, alat tukar berupa uang logam tersebut mulai menjadi keterbatasan karena memang ketersediaan sumber daya alam yang terbatas untuk mencetak jenis uang seperti itu, dan ini menghambat potensi untuk berkembang lebih besarnya lagi perekonomian suatu negara sementara jenis-jenis produk baru dan bentuk industri baru sangat potensial untuk muncul namun amat disayangkan jika aktivitas perdagangan dan perekonomian secara umum harus terhambat karena mengikuti kemampuan ketersediaan uang berupa logam yang sangat terbatas tersebut.

Untuk itulah kemudian dikenal sistem uang kertas yang pertama kali ditemukan melalui sistem penjaminan yang dalam hal ini dilakukan oleh suatu badan penjamin sekaligus penyimpan yang disebut bank, di mana uang kertas yang dikeluarkan oleh bank tersebut dijamin memiliki nilai yang sama atau dijanjikan akan memiliki nilai beberapa kali lebih besar terhadap emas atau uang logam yang di simpan oleh nasabah/masyarakat pada waktu mendatang atau pada masa yang ditentukan.

Pada praktik dan perkembangannya masing-masing, bank-bank yang pada saat itu membuat aturannya sendiri-sendiri dan jenis-jenis jaminan/uang kertasnya masing-masing yang sangat potensial merugikan masyarakat karena belum dikelola negara untuk memastikan tidak adanya penyimpangan atau aturan yang tidak adil. Di mana pada suatu ketika seorang

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, H. (2014). Lembaga Pengawas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(1), 1-10.
- Ascarya. (2021). *Kebanksentralan*. Salemba Empat.
- Bank Indonesia. (n.d.). Sejarah Bank Indonesia: Periode Pengakuan Kedaulatan s.d. Nasionalisasi DJB. Diakses dari bi.go.id
- Bank Indonesia. (n.d.). Museum Bank Indonesia: Sejarah Kelembagaan. Diakses dari bi.go.id
- Bank Indonesia. (n.d.). Organisasi Bank Indonesia. Bank Indonesia. Diakses 26 April 2026, dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/organisasi/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2015). *Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia Institute. (2022). *Kebanksentralan: Prinsip, Kebijakan, dan Praktik di Indonesia*. Bank Indonesia Institute.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Kebijakan Moneter Triwulan I 2024 [PDF]*. bi.go.id
- Bank Indonesia. (2023, 15 November). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025-2030 [PDF]*. bi.go.id

- Board of Governors of the Federal Reserve System. (2024, 19 Maret). Federal Reserve System: Purposes & Functions. Federal Reserve. <https://www.federalreserve.gov/aboutthefed/federal-reserve-system.htm>
- Bernanke, B. S. (2005). The Taylor Rule: A Benchmark for Monetary Policy?. *Journal of Economic Perspectives*, 19(2), 3-16.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2005). *Ekonomi makro*. BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Cengage Learning.
- Fischer, S. (1993). The role of monetary policy. *American Economic Review*, 83(2), 1-15.
- Friedman, M. (1963). *Inflation: Causes and Consequences*. National Bureau of Economic Research.
- Friedman, M. (1968). The Role of Monetary Policy. *American Economic Review*, 58(1), 1-17.
- Friedman, M. (1970). *The Counter-Revolution in Monetary*
- Fisher, I. (1911). *The purchasing power of money*. Macmillan.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Pearson Education.

- Goeltom, M. S. (2013). Lembaga Pengawas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(2), 1-12.
- Hadad, M. D. (2014). Lembaga Pengawas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 1-10
- Indrawati, S. M. (2010). Lembaga Pengawas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 1-8.
- Juhro, S. M. (2022). Bauran Kebijakan Bank Sentral: Respons Pandemi dan Arah ke Depan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 22(2), 101–120. doi.org
- Keynes, J. M. (1930). *A Treatise on Money*. Macmillan.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Macmillan.
- Keynes, J. M. (1936). *The general theory of employment, interest and money*. Macmillan.
- Kettl, D. F. (2011). *The politics of the administrative process* (5th ed.). CQ Press.10.
- Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2013). *Intermediate accounting* (15th ed.). John Wiley & Sons
- Kumar, V., & Reinartz, W. (2012). *Customer Relationship Management* (2nd ed.). Springer.
- Kotler, P. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson Education.

- Karim, A. A. (2020). Sistem Pembayaran dan Keuangan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2021). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- McCarthy, E. J. (2012). Basic Marketing (17th ed.). McGraw-Hill.
- Mishkin, F. S. (2013). The economics of money, banking, and financial markets (10th ed.). Pearson Education.
- Martini, M. (2023, 13 Februari). Indonesia: Overview of corruption and anti-corruption.
- Martowardojo, A. (2018). Lembaga Pengawas Perbankan di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(1), 1-12 Theory. Institute of Economic Affairs
- Monetary Authority of Singapore. (2024). *Our History*. Diakses dari [MAS Official Website](https://www.mas.gov.sg), <https://www.mas.gov.sg>
- Nanga, M. (2005). Makroekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, 10 Januari). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024 [PDF]. ojk.go.id
- Perpustakaan PPA TK. https://perpustakaan.ppatk.go.id/index.php?p=show_detail&id=5427
- Rose, P. S. (2012). Commercial bank management (9th ed.). McGraw-Hill.

- Schneider, G. P. (2013). *Electronic Commerce* (10th ed.). Cengage Learning.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2012). *Financial institutions management: A risk management approach* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Samuelson, P. A. (1948). *Economics: An introductory analysis*. McGraw-Hill.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi teori pengantar*. Rajawali Pers.
- Transparency International Knowledge Hub.
<https://knowledgehub.transparency.org/helpdesk/indonesia-overview-of-corruption-and-anti-corruption>
- Taylor, J. (2001). The Role of the Exchange Rate in Monetary Policy. *Journal of Monetary Economics*, 48(1), 1-20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. (2023). peraturan.bpk.go.id
- Warjiyo, P. (2023, 6 Juni). Sinergi kebijakan moneter dan fiskal jaga stabilitas. Antara News. antaranews.com

PROFIL PENULIS



Agnes Ramey Rooroh, SE, M.Si, M.Pd

Tahun 2008, Diangkat menjadi Dosen Tetap Program S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan sekarang menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Penulis mengajar berbagai lintas prodi dan mengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Media Pembelajaran Digital, Sistim Informasi Manajemen dan kebanksentralan Tahun 2007 Gelar Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado. Sulawesi Utara. Tahun 2010 Gelar Sarjana Magister (S2) Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara. Tahun 2015 Gelar sarjana Magister Pendidikan (S2) Pasca Sarjana Universitas Negeri Manado, Di Tonadano, Sulawesi Utara.

KEBANKSENTRALAN

Buku Kebanksentralan adalah buku yang memuat konsep, teori dan aplikasi kebanksentralan di Indonesia, yang dikaji untuk mempermudah dalam memahami peran Bank Indonesia baik untuk siswa dalam proses pembelajaran dan mahasiswa dalam menambah pengetahuan serta menambah kompetensi dalam bidang ekonomi moneter serta bagi siapa saja yang ingin meleak kebijakan moneter, buku ini dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Buku ini membahas tentang :

1. Bank Sentral
2. Sejarah Bank Sentral
3. Struktur Organisasi Bank
4. Peran Bank Sentral Dalam Pengawasan
5. Kebijakan Moneter
6. Sistem Pembayaran dan Likuiditas
7. Regulasi Perbankan
8. Inflasi Dan Stabilitas Harga



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QR CODE : 62-410-3160-686